



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Senin (30/3), setelah sempat menguat pada awal sesi. Namun tekanan jual di pasar obligasi mereda setelah adanya beberapa komentar positif dari *Chairman the Fed* Jerome Powell. Konflik Timur Tengah yang sedang berlangsung tetap menjadi sorotan utama, dengan pesan yang beragam mengenai keadaan perundingan perdamaian antara AS dan Iran. Meskipun demikian beberapa investor mulai melakukan pembelian selektif terhadap beberapa saham yang valuasinya dianggap sudah murah.

Penguatan tajam harga minyak mentah sejak pecahnya konflik pada akhir Februari telah memicu kekhawatiran terhadap tekanan inflasi yang kembali meningkat di berbagai negara di dunia, yang berpotensi dapat mendorong kenaikan suku bunga bank sentral. Imbal hasil obligasi pemerintah telah meningkat di tengah kondisi ini, termasuk obligasi pemerintah AS, yang menekan pasar saham. Sementara itu Powell mengatakan *the Fed* masih bersikap *wait and see* akan dampak kenaikan harga minyak terhadap inflasi dan ekonomi AS, serta menambahkan bahwa bank sentral tidak mengetahui dampaknya. Powell juga mengatakan bahwa ekspektasi inflasi masih terkendali dengan baik. Hal ini meredakan kekhawatiran bahwa *the Fed* akan menaikkan suku bunga pada tahun ini.

Harga minyak mentah berlanjut menguat (30/3) setelah Presiden Trump mengancam akan menghancurkan sumur minyak Iran, meskipun di lain pihak AS menyatakan negosiasi dengan Iran sedang berjalan. *U.S. 10-year Bond Yield* turun 9 bps ke level 4.348% (30/3), dipicu komentar Powell yang menurunkan ekspektasi akan kenaikan suku bunga. Harga emas *spot* menguat 0.5% di level US\$4,513/troy oz (30/3).

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 30-03-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
United Kingdom BoE Consumer Credit (Feb)	1.94 Bn	1.60 Bn	1.83 Bn
United Kingdom Mortgage Approvals (Feb)	62.58 K	61.30 K	60.25 K
Euro Area Economics Sentiment (Mar)	96.60	96.80	98.20
Euro Area Consumer Confidence Final (Mar)	-16.30	-16.30	-16.30
Germany Inflation Rate YoY Prel (Mar)	2.70%	2.70%	1.90%
Germany Inflation Rate MoM Prel (Mar)	1.10%	1.10%	0.20%
U.S Fed Chair Powell Speech	-	-	-
U.S Dallas Fed Manufacturing Index (Mar)	-0.20	0.70	0.20

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 31-03-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
China NBS Manufacturing PMI (Mar)	31-Mar-26	50.10	49.00
China NBS Non Manufacturing PMI (Mar)	31-Mar-26	49.90	49.50
United Kingdom GDP Growth Rate QoQ Final (Q4)	31-Mar-26	0.10%	0.10%
United Kingdom GDP Growth Rate YoY Final (Q4)	31-Mar-26	1.00%	1.20%
Euro Area Inflation Rate MoM Flash (Mar)	31-Mar-26	1.40%	0.60%
Euro Area Core Inflation Rate YoY Flash (Mar)	31-Mar-26	2.40%	2.40%
U.S JOLTs Job Openings (Feb)	31-Mar-26	6.87 Mn	6.95 Mn
U.S CB Consumer Confidence (Mar)	31-Mar-26	88.00	91.20

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 30-03-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,687.90	-24.75	-1.45%
STI	4,897.26	-0.92	-0.02%
SSEC	3,923.29	9.56	0.24%
HSI	24,750.79	-201.09	-0.81%
Nikkei	51,885.85	-1,487.22	-2.79%
CAC 40	7,772.45	70.5	0.92%
DAX	22,562.88	262.13	1.18%
FTSE	10,127.96	160.61	1.61%
DJIA	45,216.14	49.5	0.11%
S&P 500	6,343.72	-25.13	-0.39%
Nasdaq	20,794.64	-153.716	-0.73%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	105.70	2.82	2.74%
Oil Brent	107.39	2.07	1.97%
Nat. Gas	2.89	0.00	0.14%
Gold	4,524.84	13.92	0.31%
Silver	70.12	0.04	0.06%
Coal	144.25	0.40	0.28%
Tin	46,734.00	946.00	2.07%
Nickel	17,246.00	-79.00	-0.46%
CPO KLCE	4,620.00	52.00	1.14%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,002.00	22.00	0.13%
EUR/USD	1.15	0.00	-0.11%
USD/JPY	159.90	0.19	0.12%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Mar 30, 2026 16:20 UTC+7



TV TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7200] [Pivot : 7100] [Support : 7000]

IHSG ditutup melemah terbatas di level 7091.67 (-0.076%) pada perdagangan Senin (30/3). Saham sektor energi membukukan penguatan terbesar (+2.18%), seiring dengan berlanjutnya kenaikan harga minyak mentah. Sedangkan saham sektor keuangan mencatatkan pelemahan terbesar (-1.17%), dikontribusikan oleh pelemahan saham BBCA karena memasuki *ex date dividend*. Secara teknikal, IHSG diperkirakan bergerak sideways dikisaran level 7000-7200 pada perdagangan Selasa (31/3).

Pemerintah sedang merancang skema efisiensi anggaran hingga WFH sebagai langkah mitigasi untuk meminimalisir dampak kenaikan harga minyak mentah terhadap APBN dan ekonomi. Pemerintah mengidentifikasi ada tiga sektor yang rentan terdampak, yaitu stabilitas energi, rantai pasok global dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Beberapa langkah untuk menekan impor migas adalah dengan penghematan energi dan penguatan mandat *Biodiesel 50%* (B50). Pemerintah berencana mengumumkan secara resmi kebijakan yang ditempuh pada malam ini (31/3).

BBM non subsidi berpotensi akan mengalami kenaikan pada saat penyesuaian harga bahan bakar bulanan di umumkan di 1 April 2026. Kondisi ini berpotensi menjadi faktor positif bagi ekosistem kendaraan listrik dalam jangka menengah panjang, termasuk nikel dan tembaga. Sementara itu Pemerintah belum memberikan kepastian mengenai kapan pemberlakuan bea keluar terhadap ekspor batu bara dan nikel.

Top picks (31/3): BUMI, DEWA, MAPI, MBMA, dan SMDR.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Senin (30/3).
- Indeks sempat menguat di awal sesi karena pembelian selektif saham.
- Tekanan jual di pasar obligasi mereda setelah adanya beberapa komentar positif dari *Chairman the Fed* Jerome Powell.
- Powell mengatakan the Fed masih bersikap *wait and see* akan dampak kenaikan harga minyak terhadap inflasi dan ekonomi AS.
- Harga minyak mentah berlanjut menguat (30/3) setelah Presiden Trump mengancam akan menghancurkan sumur minyak Iran.
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun 9 bps ke level 4.348% (30/3).
- Harga emas *spot* menguat 0.5% di level US\$4,513/*troy oz* (30/3).
- Pemerintah berencana mengumumkan kebijakan pada hari ini (31/3).
- Diperkirakan IHSG bergerak *sideways* dikisaran level 7000-7200.
- *Top picks* (31/3): BUMI, DEWA, MAPI, MBMA, dan SMDR.

JCI Statistics as of 30-03-2026

7091.670	-0.08%
	-5.387
	Value
%Weekly	-2.88%
%Monthly	-11.54%
%YTD	-17.99%

T. Vol (Shares)	23.76 B
T. Val (Rp)	14.92 T
F. Net (Rp)	-686.25 B
2026 F. Net (Rp)	-31.57 T
Market Cap. (Rp)	12,511 T

2026 Lo/Hi	7022.29 / 9134.70
Resistance	7200
Pivot Point	7100
Support	7000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 30-03-2026

252.355	+1.07%
	+2.663

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Jan'26	3.39%
Import Growth (YoY) - Jan'26	18.21%
BI Rate - Mar'26	4.75%
Inflation Rate - Feb'26 (MoM)	0.68%
Inflation Rate - Feb'26 (YoY)	4.76%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	01-Apr-26
Inflation	01-Apr-26
Interest Rate	22-Apr-26
Foreign Reserved	08-Apr-26
Trade Balance	01-Apr-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BUMI PT Bumi Resources Tbk

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) mencatat laba bersih USD81.01 juta pada 2025, naik 20.07% YoY, meski pertumbuhan pendapatan relatif terbatas. Pendapatan hanya meningkat 5.19% YoY menjadi USD1.42 miliar, namun efisiensi terlihat dari beban pokok yang turun 1.68% YoY, sehingga laba kotor mengalami kenaikan sebesar 47.13% YoY menjadi USD249.1 juta. Perbaikan berlanjut di level operasional dengan laba usaha naik 131.46% YoY menjadi USD141.33 juta, diikuti laba sebelum pajak yang tumbuh 48.56% YoY menjadi USD181.09 juta. Secara keseluruhan, kinerja positif BUMI didorong oleh efisiensi biaya yang signifikan.

ERAA PT Erajaya Swasembada Tbk

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) mencatat pertumbuhan kinerja yang solid pada 2025, dengan peningkatan merata dari pendapatan hingga laba. Penjualan naik 17.36% YoY menjadi Rp76.6 triliun, diikuti laba kotor yang tumbuh 14.86% YoY menjadi Rp8.35 triliun. Di level operasional, laba usaha meningkat 14.08% YoY menjadi Rp2.43 triliun, sementara EBITDA naik 22.52% YoY menjadi Rp1.85 triliun. Sejalan dengan itu, laba bersih mencapai Rp1.19 triliun atau naik 15.53% YoY, dengan EPS meningkat menjadi Rp75.68.

MDLA PT Modela Potentia Tbk

PT Modela Potentia Tbk (MDLA) mencatat laba bersih Rp392.26 miliar pada 2025, tumbuh 13.69% YoY, lebih cepat dibandingkan pertumbuhan penjualan. Penjualan hanya naik 2.27% YoY menjadi Rp14.89 triliun, namun laba kotor meningkat 4.38% YoY menjadi Rp1.43 triliun, mencerminkan perbaikan margin. Di sisi operasional, laba usaha mengalami penurunan, namun EBITDA tetap tumbuh 12.28% YoY menjadi Rp513.26 miliar, sehingga secara keseluruhan perseroan masih mampu menjaga pertumbuhan laba bersih.

CYBR PT ITSEC Asia Tbk

PT ITSEC Asia Tbk (CYBR) mencatat laba bersih Rp64.23 miliar pada 2025, meningkat signifikan dari Rp759.93 juta pada tahun sebelumnya, dengan EPS naik menjadi Rp9.72 dari Rp0.12. Kinerja ini didorong oleh pendapatan yang tumbuh 62.13% YoY menjadi Rp527.13 miliar, sehingga laba kotor meningkat signifikan menjadi Rp284.56 miliar. Meski beban operasional meningkat, perseroan berhasil mencatat laba usaha Rp92.53 miliar, berbalik dari rugi pada tahun sebelumnya, sehingga mendorong lonjakan laba bersih secara signifikan.

PWON PT Pakuwon Jati Tbk

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mencatat kinerja positif pada 2025 dengan pendapatan Rp7.11 triliun, naik 6.6% YoY dibanding periode yang sama tahun lalu. Dari sisi profitabilitas, laba bersih mencapai Rp2.34 triliun atau tumbuh 13.04% YoY, dengan EPS sebesar Rp48.72. Secara keseluruhan, laba tahun berjalan tercatat Rp2.75 triliun. Kinerja ini didukung oleh peningkatan pendapatan operasional serta kontribusi penghasilan bunga sebesar Rp603.33 miliar, yang berasal dari deposito, obligasi, dan instrumen lainnya.

CA Reminder

Warrant Issue	Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise
HAJJ-W	Rp175	5-Apr-23	31-Mar-26	3-Apr-26
Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
ASLI	Rp204	5-Mar-26	3-Apr-26	15-Apr-26
AYLS	Rp134	13-Mar-26	11-Apr-26	17-Apr-26
OLIV	Rp35	13-Mar-26	11-Apr-26	22-Apr-26
RUPST				Date
BDMN				31-Mar-26
MEGA				31-Mar-26
MMLP				31-Mar-26
RUPSLB				Date
BAIK				31-Mar-26
BAJA				31-Mar-26
BUKA				31-Mar-26
JGLE				31-Mar-26
PEVE				31-Mar-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.